



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
*Institute of Indonesia Chartered Accountants*



# Profil IAI

**IAI Tumbuh, Kuat & Berkelanjutan**

**Next 4  
Success**



## **IKATAN AKUNTAN INDONESIA** *Institute of Indonesia Chartered Accountants*

- 1** Filosofi lingkaran pada simbol IAI memiliki arti keseluruhan, penyatuan, kebersamaan dan keberlanjutan.
- 2** Bentuk lingkaran menunjukkan IAI sebagai wadah pemersatu seluruh akuntan di Indonesia.
- 3** Tulisan IAI di tengah lingkaran mencerminkan profesi akuntan yang kuat dan bermartabat.
- 4** Warna biru pada lingkaran dan sekeliling tulisan IAI mencerminkan integritas dan profesionalisme akuntan.
- 5** Warna merah pada tulisan IAI mencerminkan akuntabilitas dan kredibilitas akuntan Indonesia.

# Riwayat Singkat

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan Indonesia. Sebutan IAI dalam bahasa Inggris adalah *Institute of Indonesia Chartered Accountants*. IAI didirikan di Jakarta pada tanggal 23 Desember 1957, dilandasi semangat kebangsaan akuntan Indonesia pada masa awal kemerdekaan Indonesia untuk memikirkan kualitas dan pengembangan profesi akuntan Indonesia.

## Pendiri & Pengurus IAI Pertama Kali

### Ketua:

Prof. R. Soemarjo Tjitrosidojo

### Panitera:

Drs. Go Tie Siem

### Bendahara:

Sie Bing Tat (Drs. Basuki T. Siddharta)

### Komisaris:

Dr. Tang Tong Joe & Drs. Oey Kwie Tek  
(Drs. Hendra Darmawan)

### Anggota Pendiri Lainnya:

Prof. Aboetari, Tio Po Tjang, Tan Eng Oen,  
Tang Siu Tjhan, Liem Kwie Liang,  
The Tik Kim, Drs. B.P Hoetapea,  
Drs. Soedarmin, Drs. Koe Tjien Hong

## Tujuan Pendirian IAI adalah

1

Membimbing  
Perkembangan Akuntansi  
serta **Mempertinggi Mutu  
Pendidikan Akuntan**

2

**Mempertinggi Mutu  
Pekerjaan Akuntan**

## Ketua IAI dari Masa ke Masa



**Prof. Soemardjo R. Tjitrosidojo**

1957-1963



**Radius Prawiro**

1963-1986



**Subekti Ismaun**

1986-1994



**Katjep Abdulkadir**

1994



**Soedarjono**

1994-1998



**Zaenal Soedjais**

1998-2002



**Ahmadi Hadibroto**

2002-2010



**Prof. Mardiasmo**

2010-2022



**Ardan Adiperdana**

2022-Sekarang

IAI menjadi satu-satunya wadah yang mewakili profesi akuntan Indonesia secara keseluruhan, baik yang berpraktik sebagai akuntan sektor publik, akuntan sektor privat, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan syariah, akuntan berpraktik yang memiliki izin mendirikan Kantor Jasa Akuntan, dan lainnya. Saat ini IAI telah lengkap memiliki perwakilan di 34 provinsi di Indonesia.

Anggaran Dasar IAI memuat maksud, tujuan dan fungsi IAI saat ini, yaitu menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara. IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjembatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdian untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.

Anggaran Dasar IAI yang pertama disahkan Menteri Kehakiman pada 11 Februari 1959 melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman RI No. J.A.5/13/16 tanggal 11 Pebruari 1959, dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah yang ditetapkan pada Kongres XIII IAI tanggal 13 Desember 2018 sesuai dengan Akta Notaris Nomor 08 tanggal 28 Juli 2020, dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Keputusan Nomor AHU-0000789. AH.01.08 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020.



# Informasi Umum

IAI diakui sebagai salah satu pendiri dan anggota **International Federation of Accountants (IFAC)** tanggal 7 Oktober 1977. IAI juga merupakan pendiri dan anggota **ASEAN Federation of Accountants (AFA)** tanggal 7 Maret 1977. IAI bergabung sebagai *associate member* **Chartered Accountants Worldwide (CAW)** pada tanggal 1 Agustus 2016.



## Alamat Kantor Pusat

### Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya No. 1,  
Menteng, Jakarta Pusat 10310

Telp: (021) 31904232

E-mail: [iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)

Website: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

## Media Sosial

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

[iai-info@iaiglobal.or.id](mailto:iai-info@iaiglobal.or.id)

[Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia](#)

[@IAINews](#)

[Ikatan Akuntan Indonesia](#)

[Ikatan Akuntan Indonesia](#)

[Ikatan Akuntan Indonesia](#)

WA Official IAI  
08 111 055 141



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

# RENCANA STRATEGIS IKAT

PERIODE 2023-2028

IAI TUMBUH, KUAT

## LANDASAN PENYUSUNAN



### TUJUAN PENDIRIAN IAI (Akta Pendirian IAI)

1. Membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan.
2. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.



### VISI IAI (AD ART IAI)

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



### MISI IAI (AD ART IAI)

1. Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
2. Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.



### Evaluasi Prakarsa 6.1 & Akumulasi IAI

Evaluasi realisasi program DPN periode 2018-2022 dan pencapaian IAI selama ini.



### Lima Tren yang Memengaruhi Ekonomi & Profesi:

1. Friksi dalam ekonomi global.
2. Makin pentingnya *trust* di sektor publik dan privat.
3. Peningkatan fokus global pada *sustainability*.
4. Perubahan pada pekerjaan dan pendidikan masa depan.
5. Persebaran teknologi di berbagai bidang.

## BERSATU MENCIPTAKAN PELUANG

NEXT 4 S

### NEXT 1

Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.

#### Sasaran:

1. Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.
2. Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI.
4. Pengembangan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.
5. Peningkatan pengakuan atas *value proposition* profesi akuntansi secara berkelanjutan.
6. Peningkatan pelayanan keanggotaan.
7. Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik dan standar profesi.

### NEXT 2

Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK** kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN** dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.

#### Sasaran:

1. Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.
2. Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional.

PILAR

### Keanggotaan & Sertifikasi

- Anggota
- Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)
- Penegakan Disiplin

### Kepercayaan Publik & Akuntabilitas

- Kode Etik Akuntan Indonesia
- Standar Profesi Jasa Akuntan
- Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Pengungkapan Keberlanjutan

VALUES



#### Integritas

IAI menjalankan etika, transparansi dan akuntabilitas, memenuhi kepercayaan publik dan fokus kepada keberlanjutan jangka panjang organisasi.



**BERSAMA  
G, MERAIH KESUKSESAN!**

**SUCCESS**

**CA** IS A DIFFERENCE  
**MAKER**

**C** *Creating Opportunities*

**A** *Aiming for Success*

### NEXT 3

Memperkuat **PERLINDUNGAN HUKUM** dan **PRAKTIK KEPROFESIAN AKUNTAN** di berbagai sektor di era **KEBERLANJUTAN**.

#### Sasaran:

1. Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.
2. Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis.

### NEXT 4

Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI IAI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

#### Sasaran:

1. Penguatan tata kelola organisasi.
2. Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.
3. Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.
4. Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi IAI.
5. Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.

### MITIGASI RISIKO



#### Risiko Strategik

- Kegagalan mempertahankan relevansi dan keaktifan dalam melayani dan melindungi kepentingan publik.
- Kegagalan mengidentifikasi, menyusun skala prioritas dan melakukan aksi untuk memenuhi espektasi anggota, publik dan pemangku kepentingan utama profesi.
- Hilangnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan utama dalam penyusunan standar profesi dan pelaksanaan praktik keprofesian.
- Fragmentasi dan inkonsistensi regulasi.
- Soliditas organisasi.



#### Risiko Operasional

- Pendanaan untuk pengembangan organisasi.
- Hilangnya hak kekayaan intelektual IAI.
- Sinkronisasi dan keaktifan pengurus dalam merealisasikan program kerja.
- Jumlah dan kualifikasi Manajemen Eksekutif IAI di pusat dan wilayah.
- Perkembangan teknologi informasi.

**R IAI**

### Perlindungan Hukum & Praktik Keprofesian

Akuntan sesuai bidang profesi spesifik yang ditekuni:

- akuntan pendidik
- akuntan sektor publik,
- akuntan perpajakan,
- akuntan syariah,
- akuntan berpraktik,
- akuntan sektor bisnis, dan lain-lain

### Keorganisasian & Kerjasama

- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi

### STRATEGI PENCAPAIAN

**F**okus  
**I**novatif  
**R**esponsif  
**S**inergi  
**T**erus berkelanjutan

#### Adaptif

IAI merencanakan masa depan dengan semangat dan kemampuan berinovasi, kreatif, serta proaktif, menyesuaikan diri dalam perubahan dan merespons dinamika lingkungan.



#### Inklusif

IAI menciptakan peluang bersama seluruh pihak dengan latar belakang yang beragam demi kemajuan profesi akuntansi dan memberi manfaat bagi masyarakat.



# IAI Tumbuh, Kuat, Berkelanjutan

Tatanan sosial dan ekonomi dunia kini telah berubah secara drastis dibanding masa sebelum pandemi. Disrupsi yang disebabkan Covid-19 ternyata jauh lebih besar dari yang diperkirakan masyarakat global. Kondisi normal baru yang sekarang dihadapi, perlu disikapi sebagai sebuah tren global yang simultan dan dinamis, sekaligus memberikan harapan dan tantangan baru di saat yang sama.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai bagian masyarakat profesi global, telah memproyeksikan kondisi ini ketika gangguan Covid-19 tengah pada puncaknya. Disrupsi ini melengkapinya disrupsi klasik seperti telah diperkirakan pada program sebelumnya, berupa persebaran teknologi digital, kondisi terkini ekonomi global dan perubahan lingkungan bisnis, perubahan regulasi, hingga perkembangan mutakhir dunia pendidikan dan SDM.

Program Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI periode 2022-2026 ini dirancang sebagai kerangka kerja strategis dalam rangka mendorong tindakan strategis IAI sebagai organisasi profesi dalam berbagai dinamika yang berkembang. Rencana Strategis IAI 2022-2026 (Renstra) dibangun sebagai refleksi bahwa IAI akan terus berkembang dan melangkah maju untuk mengawal perekonomian Indonesia menghadapi setiap perubahan. Renstra ini lahir dari ide dan pemikiran DPN IAI secara kolektif kolegial, memiliki filosofi sebagai berikut:

- IAI Tumbuh, Kuat, dan Berkelanjutan, merupakan tiga kekuatan IAI yang secara konsisten akan dicapai melalui perumusan dan implementasi tujuan, sasaran, dan program IAI yang diwujudkan bersama dalam menciptakan peluang dan meraih kesuksesan.
- Next 4 Success merupakan empat tujuan umum rencana strategis IAI periode 2022-2026 yang ditetapkan dalam Kongres XIV IAI pada 15 Desember 2022, yang terdiri dari:



## NEXT 1

Memperkuat transformasi profesi akuntansi melalui peningkatan kuantitas dan kualitas akuntan Indonesia yang memiliki kompetensi, kredibilitas, integritas serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.



## NEXT 2

Meningkatkan kepercayaan publik kepada profesi akuntansi sebagai pemimpin dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.



## NEXT 3

Memperkuat perlindungan hukum dan praktik keprofesian akuntan di berbagai sektor di era keberlanjutan.



## NEXT 4

Meningkatkan tata kelola organisasi dan memperluas kerjasama dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

- Lima strategi pencapaian kesuksesan yang diringkas dengan kata kunci FIRST, yaitu Fokus, Inovatif, Responsif, Sinergi, dan Terus berkelanjutan.



Rencana Strategis IAI dibangun dengan mempertimbangkan fokus semakin lebarnya friksi pada ekonomi global dan makin pentingnya *trust* di dalam perekonomian. Peningkatan urgensi akan sebuah tatanan keberlanjutan juga menjadi fokus dalam penyusunan program ini sehingga keberadaan akan standar keberlanjutan dalam ekosistem pelaporan keberlanjutan menjadi target realistis untuk dijalankan. Persebaran teknologi yang telah melingkupi seluruh sektor kehidupan akan tetap menjadi fokus tersendiri yang saling terkait dengan pengembangan keprofesian di masa depan. Fokus yang tak kalah penting adalah pemetaan pendidikan dan pekerjaan akuntan di masa depan yang tidak hanya menjadi tugas utama sebagai penjaga akuntabilitas ekonomi, tapi juga dalam rangka menjaga amanah para *founding fathers* profesi.

## Tren yang Memengaruhi Masa Depan Profesi

IAI sebagai salah satu pendiri dan anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), terus mengevaluasi tren yang memengaruhi profesi ini secara keseluruhan. Sasarannya adalah untuk membantu dunia bisnis mengantisipasi dan bereaksi terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Caranya dengan menjaga posisi profesi pada posisi sempurna untuk memengaruhi masa depan sekaligus peran sebagai pencetus perbedaan (*difference maker*).

Merujuk pada tren global yang diidentifikasi IFAC, IAI juga mencermati tren luas dalam aspek bisnis dan interaksi perdagangan, tingkat kepercayaan pada profesi, keberlanjutan, pekerjaan dan pendidikan masa depan, serta kemajuan teknologi terkini. Dalam masing-masing aspek, IAI menyajikan beberapa implikasi dan peluang terpenting bagi profesi ini, termasuk kemungkinan langkah strategis yang dirancang untuk menggapai peluang dan memimpin profesi ke masa depan.

Tren, implikasi, dan peluang ini tidak komprehensif atau statis, tetapi memberikan lensa jangka menengah untuk memfokuskan pekerjaan dan prioritas profesi. Mengingat lingkungan yang berubah dengan cepat, akan ada kebutuhan mendesak untuk terus mengantisipasi perubahan, mengidentifikasi kemungkinan disrupsi, dan mengembangkan peran profesi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kelima tren itu adalah:

- 
**1 Friksi dalam ekonomi global**
- 
**2 Makin pentingnya *trust* di sektor publik dan privat**
- 
**3 Peningkatan fokus global pada *sustainability***
- 
**4 Perubahan pada pekerjaan dan pendidikan masa depan**
- 
**5 Persebaran teknologi di berbagai bidang**

## Tren 1 Friksi dalam Ekonomi Global

Pasar global, rantai pasokan, dan ekonomi dunia menjadi sangat terintegrasi selama beberapa dekade. Namun, di tengah tantangan berat dan ketidakpastian besar dalam ekonomi global, ditambah krisis akibat pandemi Covid-19 maupun neo-kapitalisme, banyak yurisdiksi membuat kebijakan publik penting yang berisiko menciptakan inkonsistensi dan fragmentasi dalam peraturan dan standar kebijakan internasional. Pengeluaran stimulus dan penyelamatan skala besar oleh pemerintah akan berdampak secara jangka panjang pada aspek keuangan publik dan perpajakan.

| Implikasi  | Peluang  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inkonsistensi regulasi global dapat memperlambat perdagangan lintas batas dan pertumbuhan ekonomi dunia.</li> <li>• Pandangan tentang perpajakan telah bergeser dengan meningkatnya permintaan untuk transparansi dan keadilan yang lebih besar sementara yurisdiksi bersaing dalam insentif pajak dan mengatasi tekanan untuk penyederhanaan secara nasional.</li> <li>• Pengawasan keuangan publik, kekhawatiran tentang defisit anggaran pemerintah, dan panggilan untuk informasi yang akurat dan transparan untuk pengambilan keputusan yang akuntabel semakin meningkat.</li> <li>• Kebutuhan akan sistem manajemen keuangan publik yang kuat dan standar akuntansi sektor publik semakin meningkat karena pandemi global.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profesi akuntan dapat memenuhi tantangan dan harapan yang berkembang lebih jauh dengan menunjukkan kemampuannya untuk menguasai masalah teknis dan budaya lintas batas untuk bekerja demi konsistensi global yang lebih baik.</li> <li>• Memerangi korupsi, penipuan, pencucian uang, penghindaran pajak, dan praktik ilegal lainnya, serta meningkatkan tata kelola, akan menonjolkan cara profesi bekerja untuk kepentingan umum.</li> <li>• Profesi dapat meningkatkan upaya dan visibilitas perannya dalam meningkatkan transparansi, pelaporan dan akuntabilitas sektor publik, dan membantu pemerintah dengan tata kelola, pelaporan, serta manajemen keuangan, pajak, dan manajemen risiko.</li> </ul> |

## Tren 2

## Makin Pentingnya *Trust* di Sektor Publik dan Privat

Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global akan meningkatkan pentingnya kepercayaan dan keyakinan dalam pelaporan perusahaan, seperti yang dilaporkan oleh profesi. Selain itu, kegagalan perusahaan besar dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan masalah nyata dan dirasakan bagi profesi akuntansi, termasuk hilangnya kepercayaan.

| Implikasi   | Peluang  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Hilangnya kepercayaan telah menimbulkan masalah seputar konflik kepentingan, kesesuaian model bisnis, dan daya tarik profesi.</li> <li>Reaksi publik dan regulator terhadap kegagalan perusahaan berprofil tinggi di banyak yurisdiksi telah memperjelas bahwa taruhan kepercayaan publik terhadap profesi ini sangat tinggi.</li> <li>Banyak aspek transparansi, integritas, dan kemakmuran sektor publik dan swasta bergantung pada kontribusi profesi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan berfokus pada pentingnya perilaku etis, tata kelola, dan penciptaan nilai, profesi dapat meningkatkan kesadaran akan peran penting, meningkatkan reputasi, dan membangun posisi fundamentalnya dalam ekosistem bisnis.</li> <li>Akuntan profesional yang secara material dan vokal membela kepentingan publik dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kepercayaan publik dalam lingkungan ketidakpastian ekonomi yang besar.</li> <li>Besarnya tuntutan atas adanya kepercayaan publik akan memberi penghargaan kepada mereka yang melayani kepentingan publik.</li> <li>Kepercayaan publik adalah masalah penting bagi semua pemain di sektor publik dan swasta, mulai dari pemimpin politik hingga anggota dewan perusahaan. Profesi ini dapat menjadi pemimpin di seluruh ekosistem tata kelola di mana sebagian besar pelaku lainnya berjuang keras untuk membangun atau mempertahankan kepercayaan.</li> </ul> |

**Tren**

**3**

**Peningkatan Fokus Global pada Sustainability**

Mencapai pembangunan berkelanjutan adalah tugas definitif dekade mendatang dan seterusnya seiring meningkatnya korban akibat krisis iklim dan pembangunan yang tidak adil.

| Implikasi   | Peluang   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak pemangku kepentingan menyerukan adanya pelaporan holistik yang melampaui informasi keuangan historis tradisional, untuk mengamati keberlanjutan organisasi jangka panjang, serta untuk kebutuhan akan pengendalian internal, dan permintaan untuk layanan penjaminan terkait.</li> <li>• Pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi akan meningkatkan tekanan pada lingkungan alam dan memperburuk perubahan iklim.</li> <li>• Pembangunan yang tidak adil membutuhkan peningkatan fokus pada kepentingan ekonomi dari inklusivitas dan keragaman yang lebih besar.</li> <li>• Tindakan terhadap perubahan iklim akan menjadi prioritas yang lebih dominan bagi pemerintah dan organisasi saat pandemi mereda.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntan profesional dapat memberikan nilai, baik dalam pengambilan keputusan maupun pelaporan dengan memberikan pandangan yang holistik dan tepat waktu tentang kinerja dan keberlanjutan organisasi serta memainkan peran penting untuk melindungi kepentingan publik.</li> <li>• Akuntan profesional dapat memberikan jaminan atas area pelaporan yang lebih luas ini untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.</li> </ul> |



## Tren 4

## Perubahan pada Pekerjaan dan Pendidikan Masa Depan

Teknologi baru, bersama dengan kebutuhan dan preferensi organisasi dan pekerja yang terus berkembang, mendorong perubahan besar pada cara kerja, jenis pekerjaan yang dilakukan, keterampilan yang diperlukan, serta cara keterampilan ini digunakan, dipelajari, dan dikembangkan.

| Implikasi  | Peluang   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mendapatkan SDM berbakat. Terdapat kesenjangan yang semakin lebar di antaranya dari sisi keterampilan yang tersedia dan kebutuhan pemberi kerja, dorongan yang lebih besar dan diperlukan untuk keragaman tenaga kerja, serta adanya kantong pengangguran kronis.</li> <li>• Adanya perubahan dalam struktur, teknik, saluran distribusi, dan struktur biaya dalam pendidikan dan pelatihan.</li> <li>• Nilai-nilai sosial tentang pekerjaan berkembang di antara kelompok yang lebih baru dan lebih muda.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi akuntansi profesional dapat memainkan peran yang lebih besar dalam menarik dan mengembangkan bakat karena akuntan dituntut untuk membawa keahlian yang terus berkembang ke dalam peran mereka.</li> <li>• Akuntan profesional dapat memenuhi kebutuhan organisasi yang terus meningkat akan penasihat bisnis untuk mendorong semangat kewirausahaan dan meningkatkan penciptaan nilai di sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan besar.</li> <li>• Akuntan profesional dapat memberikan ketahanan, kemampuan beradaptasi, rasa ingin tahu, pola pikir yang strategis dan inovatif namun skeptis, keterampilan komunikasi dan berpikir kritis yang kuat, penilaian profesional, dan pemahaman etika yang kuat.</li> <li>• Profesi ini dapat menarik dan mempertahankan bakat yang tepat secara lebih baik dengan pemikiran ulang mendasar dan evolusi pendidikan, pelatihan berkelanjutan, dan pembelajaran seumur hidup.</li> <li>• Profesi ini dapat menawarkan lingkungan kerja digital untuk akuntan profesional saat ini dan talenta generasi berikutnya.</li> </ul> |

**Tren 5**

**Persebaran Teknologi di Berbagai Bidang**

Teknologi saat ini telah masuk menyentuh setiap aspek kehidupan pribadi dan profesional setiap individu secara masif. Sementara kemajuan dan potensi yang diwakili oleh teknologi semakin luar biasa, itu juga menuntut kita untuk menghadapi disrupsi dan perubahan yang signifikan.

| Implikasi   | Peluang   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan teknologi yang mendisrupsi mendorong model bisnis baru dan penawaran layanan digital.</li> <li>Risiko dan manfaat teknologi akan menjadi inti dari setiap bisnis terlepas dari ukurannya, akan membutuhkan pola pikir, keterampilan, dan pendekatan manajemen baru.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Profesi dapat memanfaatkan teknologi dan terus memberikan saran yang inovatif dan terpercaya serta penilaian yang baik untuk meningkatkan nilai yang diberikan profesi kepada pemangku kepentingan sehingga aktivitas di dalam profesi menjadi lebih menarik.</li> <li>Profesi dapat memberikan nilai yang lebih besar melalui pelaporan data kinerja perusahaan secara <i>real-time</i>, termasuk data keuangan dan non-keuangan tradisional.</li> <li>Akuntan profesional dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen risiko, perencanaan skenario, kecerdasan buatan, <i>blockchain</i>, keamanan dunia maya, dan analitik data untuk berkontribusi di semua aspek pengambilan keputusan organisasi, mulai dari formulasi strategi hingga menentukan model bisnis baru dan penawaran layanan.</li> </ul> |

Merujuk kepada lima tren di atas, IAI telah menginisiasi berbagai langkah aksi yang telah beradaptasi dengan dinamika perubahan beberapa tahun terakhir. IAI bukan hanya bereaksi atas berbagai disrupsi, tetapi juga tengah menyiapkan langkah-langkah antisipasi. IAI menyadari bahwa ini adalah tugas yang sangat sulit. Masa depan bergantung pada pilihan dari para pemangku kepentingan yang saling berhubungan, mulai dari regulator, dunia bisnis, publik, dan masyarakat profesi. Peristiwa tak terduga yang terus berulang seolah menjadi pengingat bahwa eksternalitas yang sangat besar dapat meningkat secara drastis, bahkan dengan rencana yang paling hati-hati sekalipun.

Selain lima tren di atas, terdapat lima aspek makro yang secara berkesinambungan terus menjadi latar penting dalam pengembangan program strategis DPN IAI periode 2022-2026. Lima aspek makro itu adalah:

- 1 Teknologi Informasi
- 2 Perkembangan Ekonomi dan Bisnis
- 3 Lingkungan Bisnis
- 4 Regulasi
- 5 Pendidikan dan SDM

Program kerja ini tidak akan secara eksplisit menyediakan seluruh problematika dan solusi yang dihadapi organisasi profesi ini. Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan salah satu komitmen IAI untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pada ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia. Kontribusi profesi untuk mewujudkan SDG membutuhkan informasi berkualitas tinggi.

IAI akan menjadi pemimpin dalam gerakan menuju sistem global pelaporan terkait keberlanjutan yang konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat dijamin untuk menjadi laporan yang paling memenuhi kebutuhan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Sebagai bagian dari organisasi profesi global dan anggota IFAC, IAI bersama mitra afiliasi dapat menawarkan sumber daya dan jangkauan geografis untuk mewujudkan transformasi global. IAI menyadari bahwa kemajuan profesi dan keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini bergantung pada kerja sama dan kolaborasi antar sesama pemangku kepentingan. Kepentingan publik adalah jantung dari program ini. Profesi akuntan tidak hanya perlu mendukung dirinya sendiri, tetapi juga membangun sejarah panjang profesi dalam melayani kepentingan publik untuk terus memenuhi kebutuhan dan harapan organisasi, ekonomi, dan masyarakat yang dilayani oleh akuntan profesional.



Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.



## **KEANGGOTAAN & SERTIFIKASI**

- Anggota
- Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL)
- Penegakan Disiplin





## Sasaran

- 1 Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.  
\_\_\_\_\_
- 2 Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.  
\_\_\_\_\_
- 3 Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI.  
\_\_\_\_\_
- 4 Pengembangan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.  
\_\_\_\_\_
- 5 Peningkatan pengakuan atas *value proposition* profesi akuntansi secara berkelanjutan.  
\_\_\_\_\_
- 6 Peningkatan pelayanan keanggotaan.  
\_\_\_\_\_
- 7 Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik dan standar profesi.

Memperkuat **TRANSFORMASI PROFESI AKUNTANSI** melalui peningkatan **KUANTITAS** dan **KUALITAS** akuntan Indonesia yang memiliki **KOMPETENSI, KREDIBILITAS, INTEGRITAS** serta mematuhi regulasi, kode etik dan standar profesi.

| PROGRAM KERJA  |   |
|--|---|
| <b>SASARAN 1:</b><br>Peningkatan kualitas pendidikan akuntansi.  |   |
| ①  | Pemutakhiran silabus dan kurikulum pendidikan tinggi akuntansi sesuai dengan <i>International Education Standards</i> (IES).  |
| ②  | Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui program IAI <i>Affiliated Campus</i> .  |
| ③  | Penguatan peran IAI di Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA).  |
| ④  | Peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan SMK.  |
| <b>SASARAN 2:</b><br>Pertumbuhan profesi akuntansi melalui penambahan jumlah anggota IAI.                              |   |
| ①  | Peningkatan jumlah anggota muda IAI melalui program IAI <i>Affiliated Campus</i> , IAI <i>Goes to Campus</i> , IAI APAFest, beasiswa CA, dan lain-lain.                       |
| ②  | Pembentukan kepengurusan Akuntan Muda di IAI Wilayah.   |
| ③  | Peningkatan jumlah anggota madya dan anggota utama IAI melalui kerjasama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.  |
| ④  | Peningkatan jumlah anggota madya dan anggota utama IAI melalui penyusunan kebijakan penyetaraan kompetensi CA.  |
| ⑤  | Peningkatan promosi keanggotaan IAI kepada <i>stakeholders</i> .  |
| <b>SASARAN 3:</b><br>Peningkatan kuantitas dan kualitas ujian sertifikasi akuntan profesional dan keahlian khusus IAI. |   |
| ①  | Peningkatan promosi ujian sertifikasi CA dan ujian sertifikasi keahlian khusus IAI.   |
| ②  | Peningkatan akseptansi pemegang sertifikasi CA dan keahlian khusus di kalangan entitas bisnis maupun sektor publik.   |
| ③  | Penambahan jumlah pelaksanaan ujian CA, dan ujian sertifikasi keahlian khusus yang dilaksanakan melalui <i>In-House Exam</i> .  |
| ④  | Pemutakhiran silabus, modul dan peningkatan jumlah referensi materi ujian CA dan sertifikasi khusus IAI.  |
| ⑤  | Penambahan database soal ujian CA dan sertifikasi khusus IAI.   |
| ⑥  | Peningkatan kualitas dosen/pengajar/instruktur pada Perguruan Tinggi, <i>Tuition Provider</i> , dan PPAk dalam pemahaman silabus ujian sertifikasi CA dan sertifikasi khusus. |
| ⑦  | Peningkatan jumlah CA <i>Tuition Provider</i> dan <i>Computer-Based-Exam</i> (CBE) <i>Center</i> .  |

## Keanggotaan & Sertifikasi

- Anggota • Pendidikan Akuntansi
- Sertifikasi Akuntan Profesional dan Keahlian Khusus
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) • Penegakan Disiplin

| PROGRAM KERJA  |  |
|--|--|
| 8  | Peningkatan kerjasama dengan asosiasi profesi akuntansi internasional dalam penguatan dan pengembangan CA.               |
| 9  | Penambahan jenis sertifikasi keahlian khusus.  |
| <b>SASARAN 4:</b><br>Pengembangan dan penguatan kompetensi dan keahlian anggota IAI.                             |  |
| 1  | Peningkatan jumlah dan pengembangan <i>platform</i> Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) dengan topik kontemporer. |
| 2  | Peningkatan kualitas dan kuantitas instruktur PPL IAI.   |
| 3  | Pelaksanaan program <i>mentoring</i> dalam rangka pengakuan pengalaman praktik kandidat CA.                              |
| <b>SASARAN 5:</b><br>Peningkatan pengakuan atas <i>value proposition</i> profesi akuntansi secara berkelanjutan. |  |
| 1  | Pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan <i>value proposition</i> profesi akuntansi secara berkelanjutan.                 |
| 2  | Peningkatan pengakuan <i>CA is a Difference Maker</i> .  |
| <b>SASARAN 6:</b><br>Peningkatan pelayanan keanggotaan.  |  |
| 1  | Transformasi digital pelayanan keanggotaan IAI.  |
| 2  | Pemutakhiran <i>database</i> keanggotaan.  |
| 3  | Penambahan manfaat keanggotaan.  |
| <b>SASARAN 7:</b><br>Peningkatan kepatuhan anggota IAI terhadap regulasi, kode etik, dan standar profesi.        |  |
| 1  | Pemutakhiran Peraturan Organisasi IAI terkait penegakan disiplin Anggota.  |
| 2  | Peningkatan pemahaman Anggota terhadap kode etik dan standar profesi.  |
| 3  | Pelaksanaan sosialisasi dan penegakan kode etik dan standar profesi.   |



Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK** kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN** dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.



## **KEPERCAYAAN PUBLIK & AKUNTABILITAS**

- Kode Etik Akuntan Indonesia
- Standar Profesi Jasa Akuntan
- Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Pengungkapan Keberlanjutan





## Sasaran

- 1 Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.

---

- 2 Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional.

Meningkatkan **KEPERCAYAAN PUBLIK** kepada profesi akuntansi sebagai **PEMIMPIN** dalam pengembangan ekosistem keuangan dan keberlanjutan.

| PROGRAM KERJA  |  |
|--|--|
| <b>SASARAN 1:</b><br>Peningkatan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi melalui pemutakhiran kode etik dan standar profesi.   |  |
| 1  | Pemutakhiran kode etik dan standar profesi yang mengacu ke standar internasional.  |
| 2  | Penyusunan panduan penerapan atas kode etik dan standar profesi.   |
| <b>SASARAN 2:</b><br>Penguatan ekosistem pelaporan keuangan dan keberlanjutan melalui adopsi dan implementasi standar internasional. |  |
| 1  | Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan yang berkualitas.  |
| 2  | Peningkatan konsistensi penerapan SAK di Indonesia.  |
| 3  | Peningkatan partisipasi IAI dan kerja sama dalam pengembangan standar akuntansi dan keberlanjutan internasional .        |
| 4  | Pembentukan dan penetapan keanggotaan Dewan Standar Keberlanjutan IAI.   |
| 5  | Pembentukan Tim Pakar untuk mendukung Dewan Standar Keberlanjutan.   |
| 6  | Penyusunan standar pengungkapan keberlanjutan yang berkualitas.  |
| 7  | Pengembangan infrastruktur penerapan standar pengungkapan keberlanjutan di Indonesia.                                    |
| 8  | Keterlibatan IAI dalam forum yang mempromosikan <i>Environmental, Sustainability, and Governance (ESG) in business</i> . |
| 9  | Peningkatan publikasi buku ajar akuntansi.   |
| 10   | Penguatan peran Akuntan sebagai penjaga tata kelola dan integritas laporan keuangan.                                     |

# Next 3

Memperkuat **PERLINDUNGAN HUKUM** dan **PRAKTIK KEPROFESIAN AKUNTAN** di berbagai sektor di era **KEBERLANJUTAN**.



## **PERLINDUNGAN HUKUM & PRAKTIK KEPROFESIAN**

Akuntan sesuai bidang profesi spesifik yang ditekuni:

- Akuntan pendidik
- Akuntan sektor publik
- Akuntan perpajakan
- Akuntan syariah
- Akuntan berpraktik
- Akuntan sektor bisnis, dan lain-lain



## Sasaran

- 1 Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.
- 2 Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis.

Memperkuat **PERLINDUNGAN HUKUM** dan **PRAKTIK KEPROFESIAN AKUNTAN** di berbagai sektor di era **KEBERLANJUTAN**.

| <b>PROGRAM KERJA</b>   |   |
|--|---|
| <b>SASARAN 1:</b><br>Penguatan perlindungan hukum dan pengakuan profesi akuntansi pada berbagai regulasi.  |   |
| ①  | Partisipasi aktif IAI dalam penyusunan regulasi yang merupakan pengaturan lebih lanjut dari Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sistem Keuangan (UU PPSK).   |
| ②  | Peningkatan partisipasi IAI dalam mewujudkan regulasi yang memperkuat peran IAI dan profesi akuntansi dalam ekosistem pelaporan keuangan dan praktik keprofesian. |
| <b>SASARAN 2:</b><br>Pengembangan praktik keprofesian akuntan pendidik, akuntan sektor publik, akuntan perpajakan, akuntan syariah, akuntan berpraktik, dan akuntan sektor bisnis. |   |
| ①  | Pembentukan Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis (KASB).   |
| ②  | Peningkatan peran akuntan sektor publik dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas sektor publik.  |
| ③  | Peningkatan peran Akuntan pendidik dalam memajukan pendidikan akuntansi di Indonesia.   |
| ④  | Peningkatan peran Akuntan perpajakan dalam memajukan perpajakan di Indonesia.   |
| ⑤  | Peningkatan peran akuntan syariah dalam memajukan akuntansi dan ekonomi syariah di Indonesia.   |
| ⑥  | Peningkatan kualitas dan peran Akuntan Berpraktik dan Kantor Jasa Akuntan (KJA) dalam memberikan jasa <i>non-asurans</i> kepada publik.                           |

# Next 4

Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.



## KEORGANISASIAN & KERJASAMA

- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi



## Sasaran

- 1 Penguatan tata kelola organisasi.  
\_\_\_\_\_
- 2 Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.  
\_\_\_\_\_
- 3 Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.  
\_\_\_\_\_
- 4 Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi IAI.  
\_\_\_\_\_
- 5 Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.



Meningkatkan **TATA KELOLA ORGANISASI** dan memperluas **KERJASAMA** dengan pemangku kepentingan profesi akuntansi.

| <b>PROGRAM KERJA</b>  |  |
|---|--|
| <b>SASARAN 1:</b><br>Penguatan tata kelola organisasi.  |  |
| 1   | Pemutakhiran peraturan organisasi IAI dan pemantauan ketaatan pengurus, badan-badan, IAI Wilayah, kompartemen IAI, dan Manajemen Eksekutif terhadap Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan Peraturan Organisasi (PO) IAI. |
| 2   | Penguatan IAI Wilayah melalui pembentukan Manajemen Eksekutif dan standarisasi pengelolaan dan pelaporan organisasi.   |
| 3   | Penguatan kapasitas dan kinerja SDM Manajemen Eksekutif di IAI Pusat dan IAI Wilayah.  |
| 4   | Penguatan koordinasi, kerjasama, dan soliditas pengurus, badan-badan, IAI Wilayah, dan kompartemen IAI dalam pelaksanaan program kerja.  |
| <b>SASARAN 2:</b><br>Keberlanjutan pendanaan untuk pengembangan organisasi.   |  |
| 1   | Pembentukan IAI <i>Knowledge Center</i> baik di IAI Pusat maupun IAI Wilayah untuk melaksanakan kegiatan PPL.  |
| 2   | Penambahan produk atau kegiatan yang dapat meningkatkan sumber pendanaan IAI.  |
| 3   | Peningkatan kontribusi pendanaan pemangku kepentingan dan mitra IAI dalam pengembangan profesi Akuntan.  |
| 4   | Optimalisasi ketaatan Anggota dalam membayar iuran.  |
| <b>SASARAN 3:</b><br>Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan para pemangku kepentingan profesi akuntansi.             |  |
| 1   | Perluasan dan pelaksanaan kerjasama dengan mitra strategis IAI.  |
| <b>SASARAN 4:</b><br>Peningkatan komunikasi dengan konstituen IAI untuk meningkatkan rekognisi dan reputasi terhadap IAI. |  |
| 1   | Penguatan <i>brand</i> IAI sebagai asosiasi profesi seluruh Akuntan di Indonesia.  |
| 2   | Peningkatan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) IAI.  |

## Keorganisasian & Kerjasama

- Tata Kelola
- Perangkat Kepengurusan
- Sumber Daya Organisasi
- Jejaring Organisasi

### PROGRAM KERJA

#### SASARAN 5:

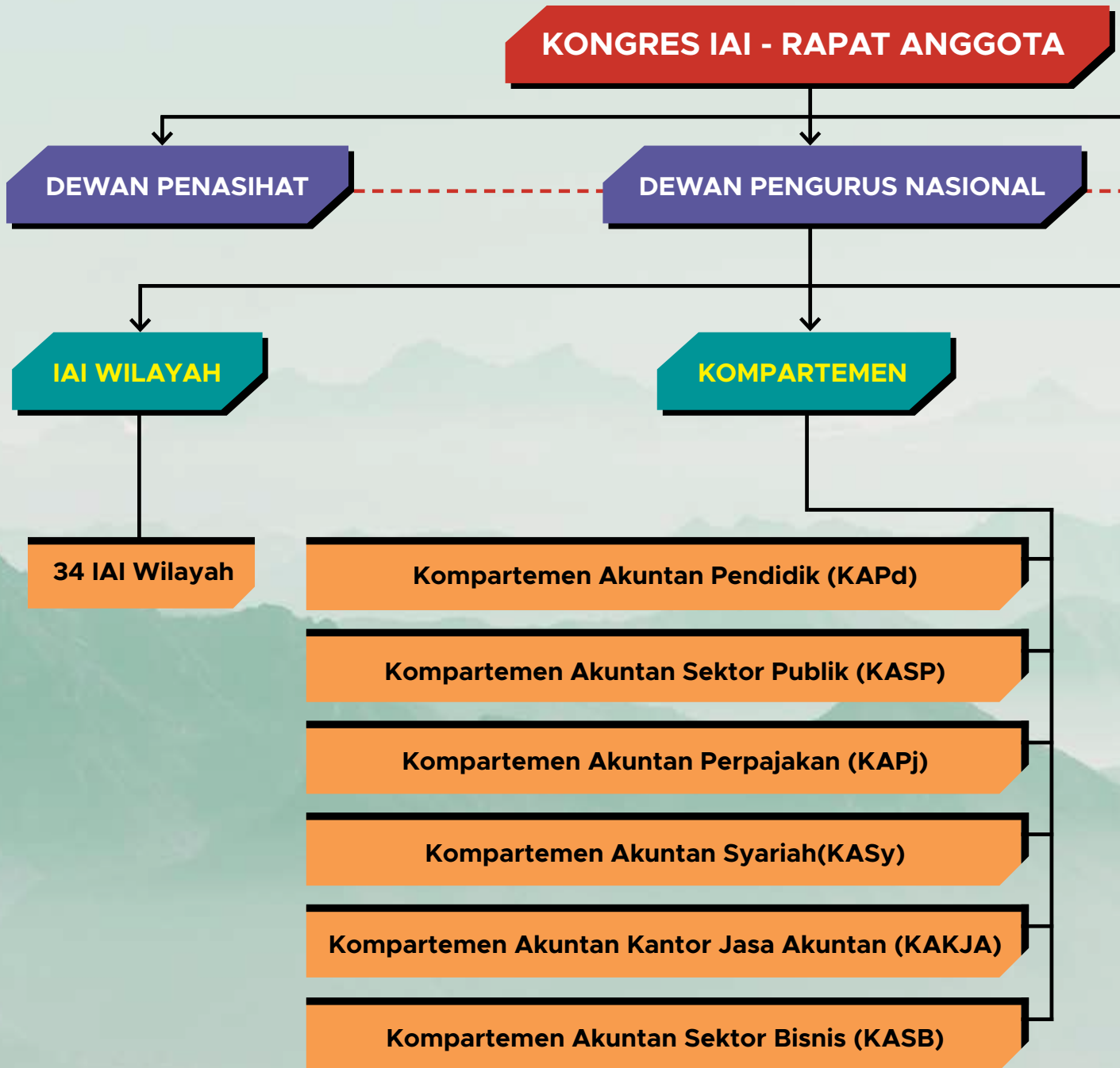
Transformasi Teknologi Informasi (TI) dalam pengelolaan organisasi.

- 1 Pengembangan IAI *Lounge* sebagai *platform* utama komunikasi dan layanan IAI.
- 2 Pengembangan *platform* komunikasi dan pelaporan pengurus, badan-badan, IAI Wilayah, kompartemen IAI.
- 3 Pengembangan aplikasi pelaporan keuangan.
- 4 Penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) IAI.

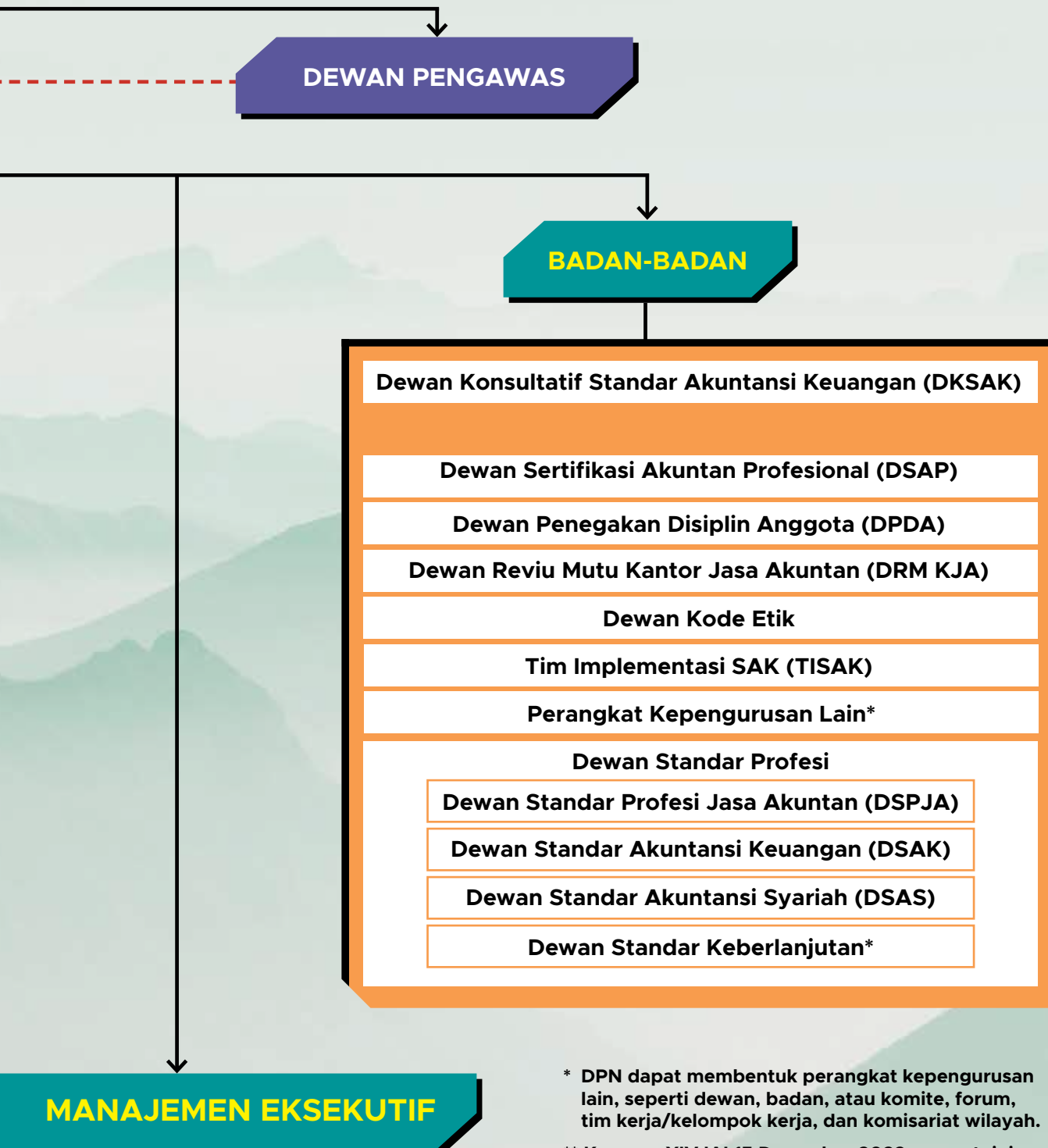
## Penutup

Rencana Strategis Ikatan Akuntan Indonesia periode 2022-2026 (Renstra) dirancang sebagai kerangka kerja yang mendorong tindakan strategis IAI dalam berbagai dinamika dan kondisi terkini yang berkembang. Dimungkinkan terjadinya penyesuaian dalam pelaksanaan Renstra untuk memberikan dampak optimal bagi perkembangan profesi dan sumbangsuhnya bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

# Struktur Organisasi



**ALAT KELENGKAPAN KEPENGURUSAN:**



\* DPN dapat membentuk perangkat kepengurusan lain, seperti dewan, badan, atau komite, forum, tim kerja/kelompok kerja, dan komisariat wilayah.  
 \*\* Kongres XIV IAI 15 Desember 2022 menyetujui pembentukan Dewan Standar Keberlanjutan.

## Visi & Misi



### VISI

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



### MISI

- 1 Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
- 2 Mengembangkan pengetahuan dan praktek bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
- 3 Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

## Maksud, Tujuan & Fungsi

- 1 IAI bermaksud menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 2 IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didarmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara.
- 3 IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjebatani berbagai latar belakang tugas dan bidang pengabdian untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.

# Peran & Tanggung Jawab



1 Melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pelayanan keanggotaan



2 Menyusun dan menetapkan kode etik dan standar profesi akuntan



3 Menyusun Standar Akuntansi Keuangan



4 Menyelenggarakan sertifikasi akuntan berkualitas



5 Menyelenggarakan pendidikan profesional berkelanjutan



6 Menerapkan penegakan disiplin untuk anggota



7 Berkontribusi dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola laporan keuangan di sektor publik, swasta, entitas mikro, kecil dan menengah



8 Mengembangkan profesi akuntan di Indonesia secara keseluruhan

IAI sebagai asosiasi profesi akuntan pertama dan terbesar di Indonesia saat ini menaungi lebih dari 31 ribu anggota. IAI merupakan anggota dan salah satu pendiri *International Federation of Accountants* (IFAC), organisasi profesi akuntan sedunia yang merepresentasikan lebih 3,5 juta akuntan yang bernaung dalam 180 asosiasi profesi akuntan yang tersebar di 135 negara. Sebagai anggota IFAC, IAI memiliki komitmen untuk melaksanakan semua standar internasional yang ditetapkan, demi kualitas tinggi dan penguatan profesi akuntan di Indonesia.

IAI bergabung menjadi anggota *Chartered Accountants Worldwide* (CAW) sebagai wujud pengakuan global atas kualifikasi *Chartered Accountant* (CA) Indonesia yang diterbitkan IAI. CAW terdiri dari 12 asosiasi profesi yang mewakili 1,7 juta akuntan pemegang sebutan CA di dunia. IAI juga merupakan anggota sekaligus pendiri *ASEAN Federation of Accountants* (AFA). Saat ini IAI menjadi sekretariat permanen AFA sejak tahun 2011.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Bergister Negara yang selanjutnya digantikan dengan PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Bergister sebagai panduan teknis atas UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang pemakaian Gelar “Akuntan” (“*Accountant*”), tanggungjawab IAI dalam penataan dan pengembangan profesi akuntan diperkuat dengan penetapan IAI sebagai Asosiasi Profesi Akuntan melalui Keputusan Menteri Keuangan RI tanggal 17 Juni tahun 2014 Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan. Terbitnya regulasi tersebut merupakan bentuk afirmasi pemangku kepentingan atas peran dan kontribusi yang dilakukan IAI sebagai organisasi profesi akuntan profesional yang bersifat nasional selama ini.

## Susunan Pengurus

PERIODE 2022 - 2026



### Dewan Penasihat

Dewan Penasihat adalah Dewan yang memberikan saran, arahan, nasihat, atau pertimbangan kepada Dewas dan DPN baik diminta atau tidak, serta bertanggung jawab kepada Kongres.



**Prof. Moermahadi Soerja Djanegara**

**Ketua**



**Ignasius Jonan**



**Kartika Wirjoatmodjo**



**Perry Warjiyo**



**Robert Pakpahan**



**Ruddy Koesnadi**



**Sapto Amal Damandari**



**Prof. Zaki Baridwan**





## Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah Dewan yang mengawasi pelaksanaan keputusan Kongres dan Kongres Luar Biasa, dan menangani banding atas pemberian sanksi keanggotaan, serta bertanggung jawab kepada Kongres.



**Prof. Mardiasmo**

**Ketua**



**Prof. Ainun Na'im**

Anggota



**Awan Nurmawan Nuh**

Anggota  
*Ex Officio* Kementerian Keuangan



**David E. S. Sidjabat**

Anggota



**Jusuf Halim**

Anggota



**Nawal Nelly**

Anggota  
*Ex Officio* Kementerian BUMN



**Sophia Issabella Wattimena**

Anggota  
*Ex Officio* Otoritas Jasa Keuangan



## Dewan Pengurus Nasional

Dewan Pengurus Nasional (DPN) merupakan lembaga eksekutif tertinggi IAI yang bersifat kolektif dan kolegial.

### DPN yang dipilih oleh Kongres



**Ardan Adiperdana**

Ketua



**Ahmad Adib Susilo**



**Arief Tri Hardiyanto**



**Bahtiar Arif**



**Deny Poerhadiyanto**



**Harry Purwaka**



**Isnaeni Achdiat**



**Jumadi**



**Prof. Lindawati Gani**



**Prof. Mahfud Sholihin**



**Maliki Heru Santosa**



**Prof. Nunuy Nur Afiah**



**Rosita Uli Sinaga**



**Selvia Vivi Devianti**



**Prof. Sidharta Utama**



**Prof. Sri Mulyani**



**Tia Adityasih**

### DPN Ex-Officio Ketua Kompartemen



**Prof. Dian Agustia**

Ex-Officio Ketua KAPd IAI



**Hery Subowo**

Ex-Officio Ketua KASp IAI



**Prof. John L. Hutagaol**

Ex-Officio Ketua KAPj IAI



**M. Jusuf Wibisana**

Ex-Officio Ketua KASy IAI



**Susan Sutedjo**

Ex-Officio Ketua KAKJA IAI



**I Gede Nyoman Yetna**

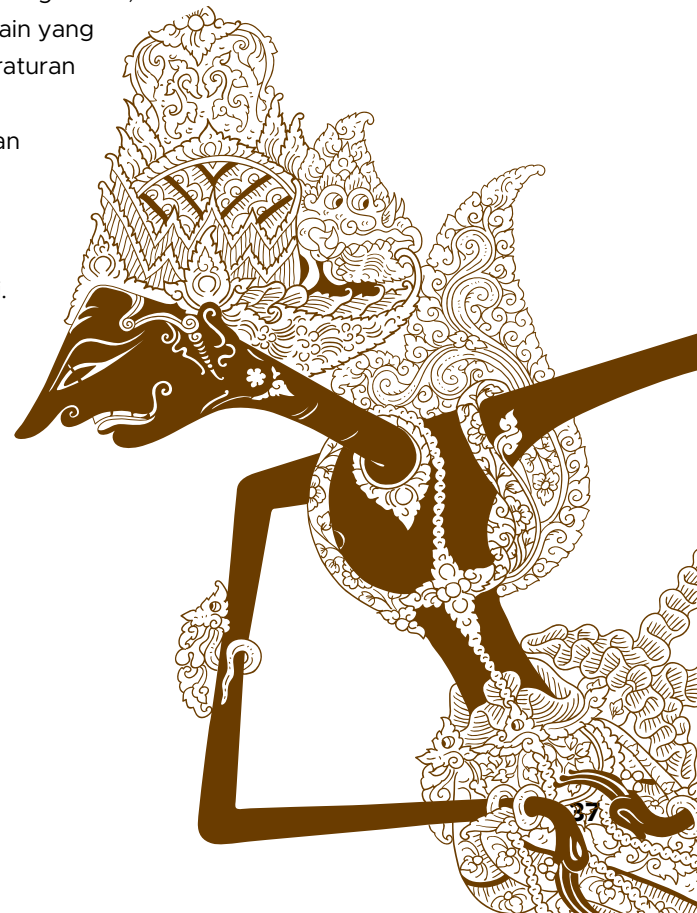
Ex-Officio Ketua KASB IAI

### DPN Ex-Officio Perwakilan Ketua IAI Wilayah

# Keanggotaan IAI

## Syarat Anggota

- 1 Anggota IAI adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan mengikat dirinya dengan organisasi IAI.
- 2 Ketentuan mengenai prosedur untuk menjadi anggota IAI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Organisasi.
- 3 Anggota Utama adalah akuntan profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:
  - a. merupakan Akuntan Beregister yang telah terdaftar pada register negara akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat Chartered Accountant (CA) Indonesia yang diterbitkan IAI;
  - b. memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi;
  - c. bersedia menaati dan melaksanakan kode etik dan standar profesi IAI; dan
  - d. menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.
- 4 Anggota Madya adalah individu yang memenuhi salah satu kriteria berikut:
  - a. merupakan Akuntan Beregister yang telah terdaftar pada register negara akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku namun belum memiliki sertifikat CA Indonesia yang diterbitkan IAI;
  - b. lulusan DIII/DIV/S1/S2/S3 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi;
  - c. memiliki sertifikat lulus ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi;
  - d. merupakan anggota asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui sesuai kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Organisasi; atau
  - e. terdaftar sebagai peserta ujian sertifikasi akuntan profesional IAI.
- 5 Anggota Muda adalah mahasiswa DIII, DIV, atau S1 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi.





Anggota Muda

Anggota Madya

Anggota Utama

Pendaftaran dilakukan secara online melalui

**[iailounge.iaiglobal.or.id](http://iailounge.iaiglobal.or.id)**

Anggota berhak atas sejumlah benefit keanggotaan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas *e-paper* yang multiguna. Anggota dapat mengakses secara *online* PSAK, majalah Akuntan Indonesia, maupun sumber-sumber referensi lainnya. Setiap anggota akan mendapatkan email khusus **[@akuntanindonesia.or.id](mailto:@akuntanindonesia.or.id)** secara eksklusif.

Informasi fasilitas keanggotaan lainnya dapat dilihat di **[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)**.

Member of  
**IFAC**  
International Federation of Accountants

**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
Institute of Indonesia Chartered Accountants

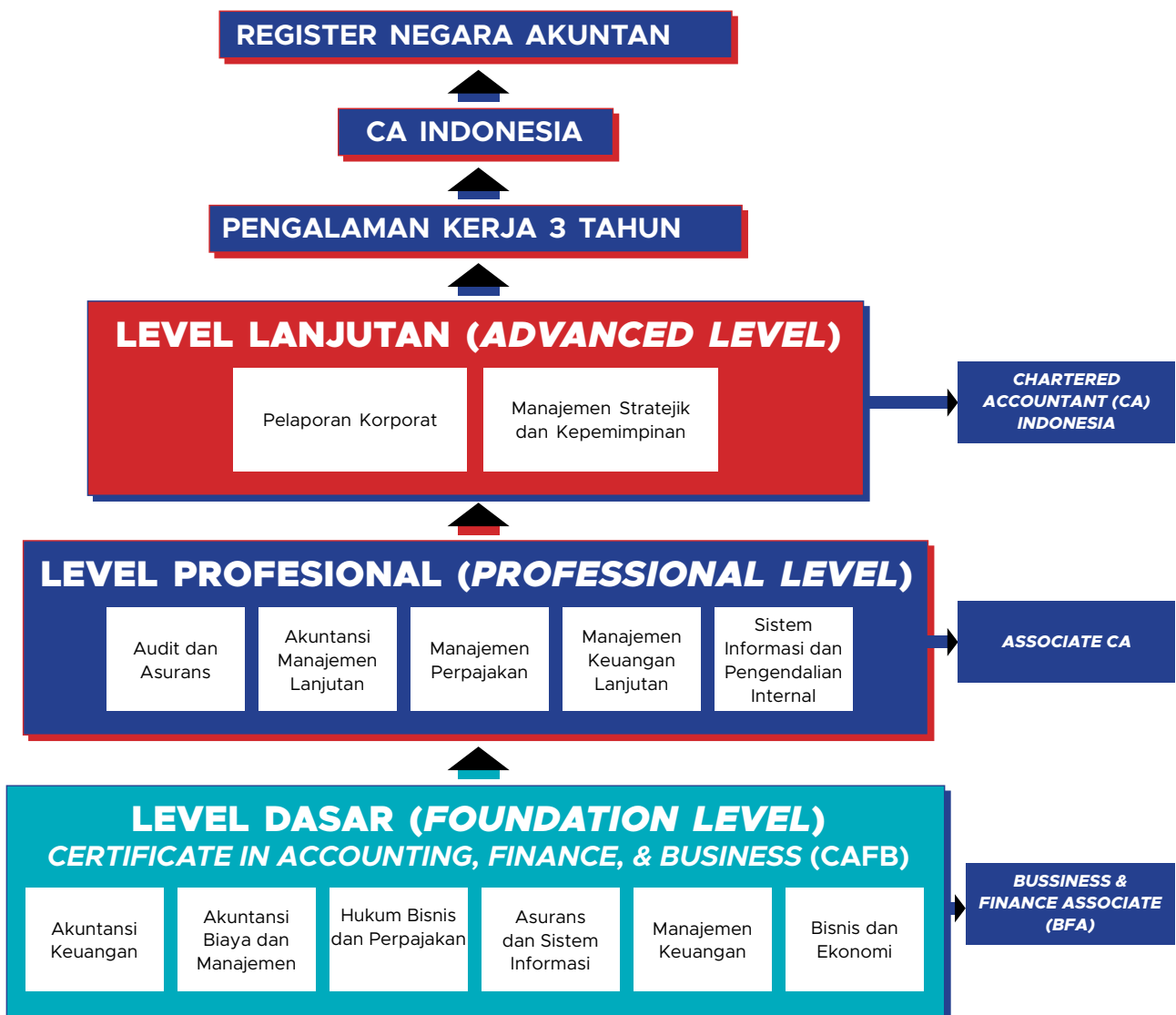
**Daftar PPL IAI Melalui Aplikasi IAI Lounge**

**IAI Lounge**

Download on the App Store | GET IT ON Google Play

# Chartered Accountant

IAI menjamin profesionalisme akuntan Indonesia melalui proses sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant*.



Pendaftaran Ujian Sertifikasi IAI melalui portal <http://iailounge.iaiglobal.or.id/> dengan menggunakan status aktif sebagai Anggota Madya IAI. Informasi selengkapnya kunjungi <https://bit.ly/UTBK-IAI>

## Sertifikasi Khusus

**IAI menjamin profesionalisme individu yang memiliki kompetensi profesional khusus melalui proses sertifikasi khusus yang dilaksanakan IAI.**



### Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) merupakan kontribusi IAI dalam meningkatkan perekonomian syariah nasional melalui peningkatan kompetensi SDM yang handal dalam penyusunan laporan keuangan transaksi syariah. USAS merupakan suatu strategi pengembangan keilmuan dan keahlian akuntansi syariah dalam rangka menghadapi dinamika dan tantangan industri syariah di Indonesia. USAS terdiri dari 3 level ujian, yaitu *elementary*, *intermediate*, dan *advance*.



### Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (USPSAK)

IAI telah meluncurkan Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (USPSAK) sebagai salah satu solusi bagi pemenuhan SDM yang berkualitas dalam hal penyiapan laporan keuangan berbasis PSAK. Setiap peserta yang lulus USPSAK akan diberi sebutan "*Certified PSAK (CPSAK)*" oleh IAI dan akan diwajibkan senantiasa memutakhirkan kompetensinya melalui kegiatan PPL.



### Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Associate* (US-CGAA) & Ujian Sertifikasi *Certified Government Expert* (US-CGAE)

Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (USAAP) telah bertransformasi menjadi Ujian Sertifikasi *Certified Government Accounting Associate* (US-CGAA) dan Ujian Sertifikasi *Certified Government Expert* (US-CGAE) yang dibagi atas pusat dan daerah. US-CGAE dibagi atas US-CGAE Level 1 dan US CGAE Level 2. Ujian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akuntan sektor pemerintahan dalam pelaporan keuangan baik di pemerintahan pusat atau daerah.



### *Certificate in Accounting, Finance & Business* (CAFB)

Ujian Sertifikasi CAFB *Certificate in Accounting, Finance, and Business* (CAFB) dikembangkan IAI sebagai level fondasi bagi designasi Akuntan Profesional CA Indonesia. Sertifikasi ini diadopsi dari sertifikasi level *foundation Certificate in Finance, Accounting, and Business* (CFAB) yang telah dikembangkan *The Institute of Chartered Accountant in England and Wales* (ICAEW) sehingga sesuai standar dan *best practice global*. Melalui CAFB, IAI kini memiliki ujian tingkat dasar yang melengkapi ujian tingkat profesional yang telah diselenggarakan lebih dahulu, yaitu CA Indonesia.



# Kode Etik

IAI menjaga integritas dan etika dalam **PRAKTIK KEPROFESIAN** akuntan Indonesia.



## Kode Etik Akuntan Indonesia:

Sinergitas **3 Asosiasi**  
meneguhkan integritas  
profesi Akuntan



Indonesia Mendapat  
Pengakuan **IFAC** atas  
keberhasilannya melakukan  
*single adoption process* pada  
kode etik

**Internasional**



**AFA SMO Workshop:**  
Langkah strategis menjaga  
ketaatan SMO IFAC di tingkat

**Regional**



IAI melaksanakan  
sosialisasi revisi  
**Kode Etik**  
Akuntan Indonesia.



**Tanya Jawab Etika:**  
Memberi panduan bagi  
Akuntan menerapkan Kode  
Etik di masa Pandemi

**Covid-19**



Standar Profesi Jasa  
Akuntan dan Standar  
Pengendalian Mutu:  
Menjaga mutu pekerjaan

**Akuntan**

# Standar Akuntansi Keuangan

IAI menjaga integritas **PELAPORAN KEUANGAN** melalui pengembangan **STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**



- TIER 1: SAK Internasional merupakan adopsi penuh dari IFRS *Accounting Standards*.
- TIER 2: SAK merupakan hasil konvergensi IFRS *Accounting Standards*.
- TIER 3: SAK Entitas Privat merupakan SAK yang menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025.
- TIER 4: SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM).

PSAK Syariah bukan merupakan satu pilar tersendiri. PSAK Syariah diterapkan untuk mencatat transaksi syariah dan dapat digunakan pada Tier 2, Tier 3, dan Tier 4.

IAI adalah institusi yang mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Setiap institusi bisnis yang beroperasi di Indonesia diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya berdasarkan SAK yang ditetapkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI, serta PSAK dan ISAK Syariah yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

\* Per 1 Januari 2025 SAK ETAP tidak akan berlaku dan akan digantikan SAK Entitas Privat.

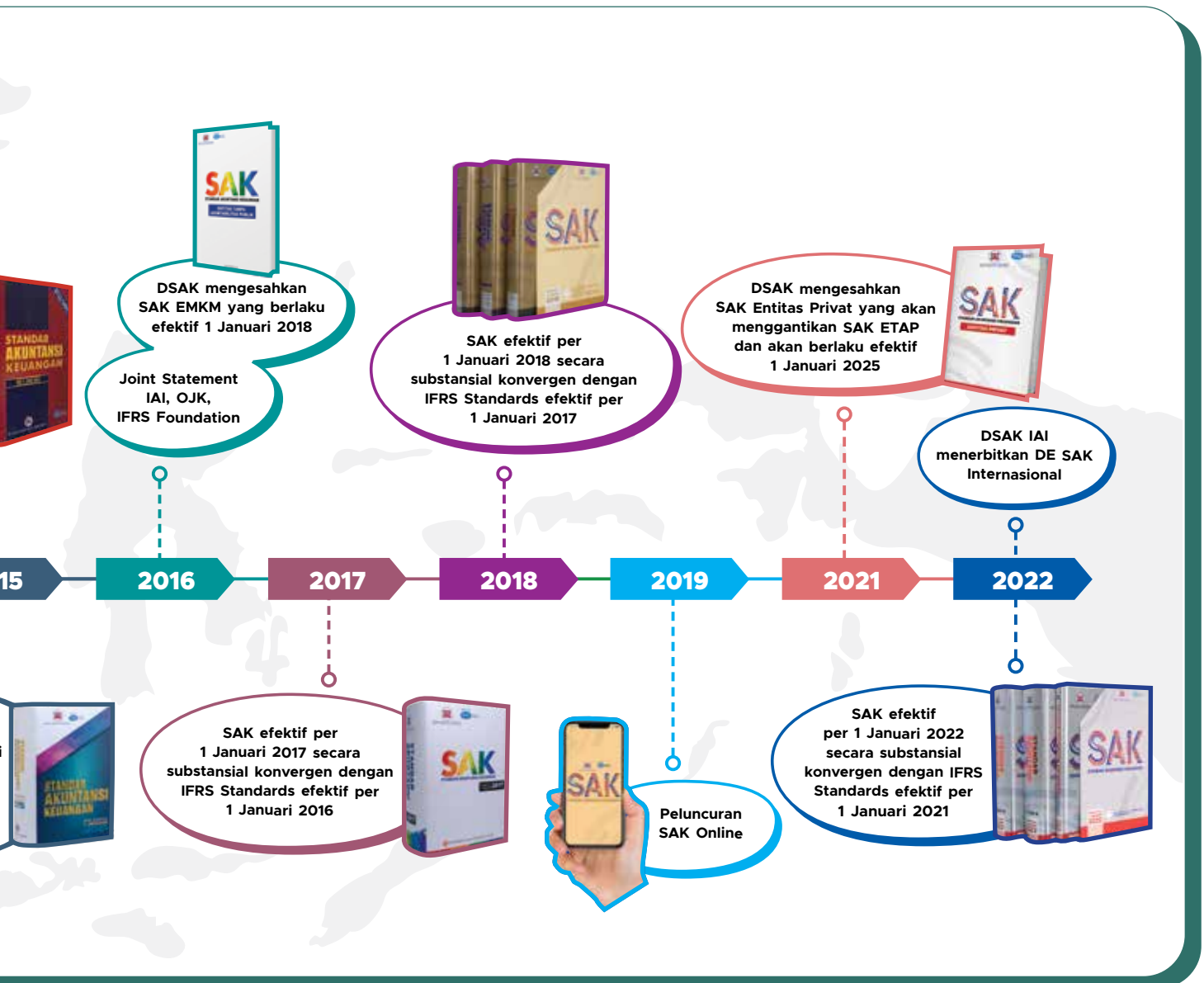
# IAI Menyusun STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN di Indonesia



Pengembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimulai sejak tahun 1973 dengan dibentuknya Panitia Penghimpun Bahan-Bahan dan Struktur GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan GAAS (*Generally Accepted Auditing Standards*). Menjelang pengaktifan pasar modal di Indonesia pada tahun 1974, sebagai wadah profesi akuntansi yang senantiasa mengubah tantangan menjadi peluang bagi kemajuan akuntan dalam dunia bisnis, IAI kemudian membentuk Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (Komite PAI) serta melakukan kodifikasi prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dalam suatu buku "Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI)" yang mengacu pada US GAAP.

Sebagai tindaklanjut dari salah satu butir kesepakatan Anggota G-20 pada tahun 2009, IAI telah mencanangkan dilaksanakannya program konvergensi SAK ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS Standards) secara bertahap dengan dukungan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) Bank Indonesia, Kementerian Negara BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, dan regulator lainnya. Dampak program konvergensi ini menyebabkan SAK menjadi bersifat *principle-based*.

Konvergensi tahap pertama dilakukan pada tahun 2012 di mana pada umumnya SAK per 1 Juni 2012 telah mengacu pada IFRS Standards per 1 Januari 2009.



Selanjutnya, konvergensi fase kedua melahirkan SAK efektif per 1 Januari 2015 yang secara umum mengacu ke IFRS *Accounting Standards* efektif per 1 Januari 2014. Melalui proses ini, perbedaan antara SAK dengan IFRS *Accounting Standards* menjadi tidak signifikan, dari 3 (tiga) tahun menjadi 1 (satu) tahun. Suatu bukti nyata atas usaha DSAK IAI dalam menyelaraskan pengaturan SAK dengan IFRS *Accounting Standards*.

Hingga saat ini, DSAK IAI berhasil menjaga komitmen *gap* 1 tahun, yaitu SAK efektif per 1 Januari 2022 secara substansial konvergen dengan IFRS *Accounting Standards* efektif per 1 Januari 2021. Menjaga *gap* 1 tahun merupakan komitmen DSAK IAI untuk mendukung penerapan standar akuntansi berbasis internasional di Indonesia.

IAI selama ini telah mendapatkan dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka pengembangan SAK dan profesi akuntan dalam mendukung pelaksanaan sektor jasa keuangan melalui Nota Kesepahaman yang pertama kali ditandatangani pada 8 Juni 2015 dan diperpanjang pada 21 Oktober 2019.

## Akuntan Berpraktik

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang kemudian diganti dengan PMK 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister, telah membuka peluang bagi Akuntan Anggota Utama IAI pemegang *Chartered Accountant* (CA) untuk memperoleh izin Akuntan Berpraktik dan memberikan jasa-jasa nonasurans melalui Kantor Jasa Akuntan (KJA).

Akuntan Berpraktik adalah Akuntan Beregister yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan Jasa Akuntansi kepada publik melalui KJA. KJA adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik.

### Melalui Kantor Jasa Akuntan (KJA), Akuntan Berpraktik dapat memberikan jasa non-asurans antara lain:

#### Jasa Pelaporan Keuangan:

- 1 Jasa pembukuan
- 2 Jasa kompilasi laporan keuangan
- 3 Jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan
- 4 Jasa pendampingan laporan keuangan

#### Jasa Lainnya:

- 1 Jasa manajemen
- 2 Jasa perpajakan\*
- 3 Jasa penyusunan laporan tata kelola perusahaan yang baik
- 4 Jasa non-asurans lainnya\*\*

\* sesuai ketentuan perundang-undangan di bidang perpajakan

\*\* sesuai regulasi, KJA dilarang memberikan jasa asurans

### Mengapa Menggunakan Jasa KJA?

- 1 **Dukungan Regulasi**  
Akuntan Berpraktik, dan Kantor Jasa Akuntan (KJA) diatur dalam PMK No. 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister.
- 2 **Kode Etik & Standar Profesi**  
Akuntan Berpraktik wajib menaati Kode Etik & Standar Profesi yang ditetapkan oleh IAI, mengacu ke standar internasional *International Federation of Accountants* (IFAC).
- 3 **Akuntan Profesional**  
Hanya pemegang *Chartered Accountant* Indonesia yang dapat mengajukan izin Akuntan Berpraktik dan mendirikan KJA.
- 4 **Standar Pengendalian Mutu**  
KJA wajib menerapkan sistem pengendalian mutu sesuai Standar Pengendalian Mutu yang ditetapkan oleh IAI, mengacu ke standar internasional IFAC.

# Grha Akuntan IAI Pusat



# IAI Knowledge Center Fatmawati



## IAI Knowledge Center Fatmawati

Ruko Duta Mas Fatmawati Blok A2 No. 03  
ITC Fatmawati, Jakarta Selatan  
Tlp 0821 1119 8329

## IAI Knowledge Center Summarecon Bekasi

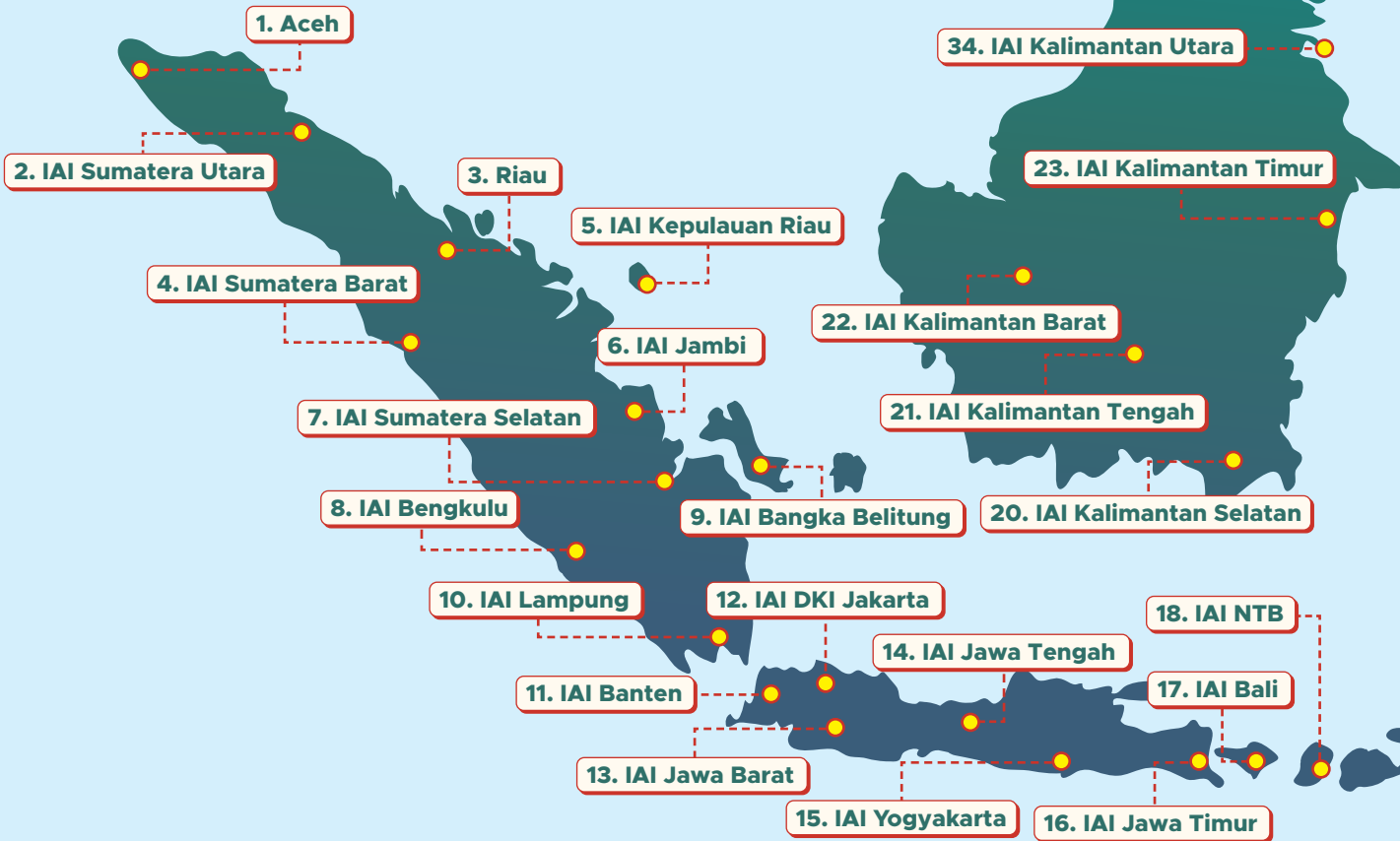
Ruko Sinpasa Commercial Blok A No. 37  
Jl. Boulevard Selatan, Summarecon, Bekasi  
HP: 0815 7458 4102

## IAI Knowledge Center Mall of Indonesia

Perkomplekan Ruko Mall of Indonesia (MOI), Blok F No. 06,  
Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tel: 0878 7718 5858



## IAI Wilayah di **34 PROPINSI**



- 1 Aceh**  
 Sekretariat IAI, Gedung KPMG  
 Fakultas Ekonomi & Bisnis  
 Universitas Syiah Kuala, Kampus KOPELMA  
 Darussalam, Banda Aceh 23111  
 Tel: 0821 5919 6920
- 2 Sumatera Utara**  
 Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis  
 Universitas Sumatra Utara Jl. Prof Hanafiah,  
 Medan Utara Baru, Kota Medan 20155.  
 Tel: 0811 607 783
- 3 Riau**  
 FEB Universitas Muhammadiyah Riau  
 Gedung AR Sutan Mansyur Lt. 3  
 Jl. Tuanku Tambusai, Kel. Delima Kec. Tampan  
 Pekanbaru Riau, Tel: 0812 68762884
- 4 Sumatera Barat**  
 Sekretariat IAI, Kantor BPKP Perwakilan  
 Sumatera Barat Lt. 2 Jl. Aie Pacah KM 14,  
 Padang 25177,  
 Tel: (0751) 462 777, 0813 7898 0906
- 5 Kepulauan Riau**  
 Sekretariat IAI Wilayah Riau  
 Komplek Ruko Permata Niaga Blok C No.20  
 Bukit Indah Sukajadi, Batam,  
 Kepulauan Riau 29432, Tel: 0812 7021 900
- 6 Jambi**  
 Sekretariat IAI, Universitas Muhammadiyah  
 Jambi. Jl. Kapten Pattimura Sp. IV Sipin,  
 Telangai Pura, Kota Jambi, 36124,  
 Tel: 0812 7494 488
- 7 Sumatera Selatan**  
 Grha Akuntan IAI Wilayah Sumatera Selatan,  
 Jl. Jend. Basuki Rachmat No.1C, Ario  
 Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang,  
 Sumatera Selatan 30128  
 Tel: (0711) 5711088, 0896 8249 1352
- 8 Bengkulu**  
 Sekretariat IAI Wilayah Bengkulu  
 Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu  
 Jl. Pembangunan No. 14 Padang Harapan  
 Kecamatan Gading Cempaka  
 Kota Bengkulu 38225, Tel: 0813 7760 3577
- 9 Bangka Belitung**  
 IAI Wilayah Bangka Belitung  
 PT. Timah Tbk, Divisi Akuntansi  
 Jl. Jend. Sudirman No. 51 Pangkal Pinang,  
 Bangka Belitung  
 Tel: (0717) 4258 000, 0821 8284 0339
- 10 Lampung**  
 Sekretariat IAI, Kampus STIKES Panca Bhakti  
 Jl. Zaenal Abidin Pagar Alam No. 14,  
 Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145  
 Tel: (0721) 786 864, 0812 7901 900
- 11 Banten**  
 Sekretariat IAI Wilayah Banten,  
 Jl. Bintaro Utama Raya 3A, Ruko Victorian  
 Blok AA. 06, Bintaro Jaya Pondok Aren,  
 Tangerang Selatan, Banten  
 Tel: (021) 27622890, 0877 7242 1904
- 12 DKI Jakarta**  
 Grha Akuntan IAI Wilayah DKI Jakarta,  
 Perkantoran Gedung Gajah, Blok AR  
 Jl. Dr. Saharjo No. 111, Tebet, Jakarta Selatan.  
 Tel: (021) 835 4031, 835 3588
- 13 Jawa Barat**  
 Grha Akuntan Jawa Barat, Komplek Surapati  
 Core Blok. L, Jl. Anggrek Boulevard No.1  
 Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul,  
 Kota Bandung, Jawa Barat, 40192  
 Tel: (022) 2053 1351
- 14 Jawa Tengah**  
 Grha Akuntan Jawa Tengah  
 Jl. Candi Prambanan RT 006, RW 11,  
 Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan,  
 Kota Semarang, Jawa Tengah  
 Tel: 0877 1874 6100
- 15 D.I. Yogyakarta**  
 Sekretariat IAI, Kampus STIE-YKPN  
 Jl. Seturan, Yogyakarta 55281.  
 Tel: (0274) 486 209
- 16 Jawa Timur**  
 Grha Akuntan Jatim  
 Jl. Krukah Utara No. 64 Surabaya 60245.  
 Tel. (031) 502 1125/504 8090
- 17 Bali**  
 FEB Universitas Udayana  
 Jl. P.B. Sudirman Denpasar, Bali  
 Tel: 0851 7501 4088
- 18 IAI NTB**
- 19 IAI Kalimantan Utara**
- 20 IAI Kalimantan Selatan**
- 21 IAI Kalimantan Tengah**
- 22 IAI Kalimantan Barat**
- 23 IAI Kalimantan Timur**
- 24 IAI Kalimantan Utara**





**18 Nusa Tenggara Barat**  
 Sekretariat IAI, Jurusan Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mataram  
 Jl. Majapahit 62 Mataram,  
 Nusa Tenggara Barat, Tel: 0878 6403 3696

**19 Nusa Tenggara Timur**  
 Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan NTT  
 Jl. Palapa 21A, Kupang, Tel: (0380) 829 142

**20 Kalimantan Selatan**  
 Gedung Baru FEB  
 Universitas Lambung Mangkurat,  
 Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin,  
 Kalimantan Selatan 70123  
 Tel: 087 828 350 767

**21 Kalimantan Tengah**  
 Sekretariat IAI  
 Jl. Yos Sudarso No. 16 Palangka Raya,  
 Kalimantan Tengah 73112  
 Tel: 0821 4074 1270

**22 Kalimantan Barat**  
 Sekretariat IAI, Gedung Magister Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas  
 Tanjung Pura Jl. Imam Bonjol, Pontianak.  
 Tel: (0561) 571512, 0812 5710 002

**23 Kalimantan Timur**  
 Sekretariat IAI, Gedung Auditorium  
 BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur  
 Jl. M. Yamin No. 19, Samarinda Ulu,  
 Kalimantan Timur 75123  
 Tel: 0811 448 117

**24 Sulawesi Selatan**  
 Grha Akuntan Sulsel, Ruko Citraland No. E41,  
 Jl. Tun Abdul Razak, Paccinongang,  
 Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa  
 Sulawesi Selatan 90233  
 Tel: 0811 4108 070, 0811 4481 551

**25 Sulawesi Tenggara**  
 Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Kampus Hijau Tridharma Anduononu,  
 Universitas Halu Oleo, Kendari  
 Tel: 0822 3648 4343

**26 Sulawesi Barat**  
 Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan Provinsi  
 Sulawesi Barat, Jl. Haji Andi Endeng,  
 Komp. Rimuku Indah No. 2, Mamuju,  
 Sulawesi Barat, Tel: 0812 5710 002

**27 Sulawesi Tengah**  
 Sekretariat IAI Wilayah Sulawesi Tengah  
 Jurusan Akuntansi,  
 FEB Universitas Tadulako  
 Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Palu Timur  
 Sulawesi Tengah, 94118,  
 Tel: 0852 2019 8878

**28 Gorontalo**  
 Sekretariat IAI, Inspektorat Kota Gorontalo  
 Jl. Achmad Nadjamudin (ex. Raden Saleh)  
 No. 11 Kota Tengah, Kota Gorontalo 96138  
 Tel: (0435) 527 149, 0812 4299 6014

**29 Sulawesi Utara**  
 Sekretariat IAI Wilayah Sulawesi Utara  
 Kawasan Mega Mas Ruko Mega Smart 8,  
 No. 10, Manado, Sulawesi Utara  
 Tel: 0878 8119 1975

**30 Maluku Utara**  
 Sekretariat IAI Maluku Utara  
 FEB Universitas Khairun  
 Jl. Raya Pertamina, Gambesi, Maluku Utara  
 Tel: 0813 9444 9134

**31 Maluku**  
 Kampus Baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Pattimura  
 Jl. Putuhena, Ambon, Maluku  
 Tel: 0811 8505 316

**32 Papua Barat**  
 Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan  
 Provinsi Papua Barat, Jl. Angkasa Mulyono,  
 Amban, Manukwari 98314.  
 Tel: (0986) 221 7087

**33 Papua**  
 Sekretariat IAI Wilayah Papua,  
 Kantor Inspektorat Provinsi Papua  
 Kompleks Kantor Gubernur Papua  
 Jl. Soa Siu Dok 2, Jayapura Utara, Papua  
 Tel: 0813 3858 0055

**34 Kalimantan Utara**  
 Universitas Borneo Tarakan  
 Gedung Perpustakaan Lt. 2 Jl. Amal Lama  
 No. 1, Kota Tarakan, Kalimantan Utara 77111.  
 Tel: (0551) 381 0066, 0813 3875 5872

# SAK Online

Tersedia paket  
khusus untuk  
instansi/corporate

sudah termasuk **PSAK berlaku efektif  
1 Januari 2022** dan setelahnya

Selain melalui *smartphone\** dan *tablets\**, SAK Online kini bisa diakses  
via Laptop / Desktop **sak.iaiglobal.or.id**

Nikmati kemudahan ini sebagai *free benefit* bagi anggota aktif IAI. Segera  
aktifkan keanggotaan Anda, atau segera registrasi menjadi Anggota IAI  
melalui **iailounge.iaiglobal.or.id**

**+**  
PSAK 74 &  
SAK ENTITAS  
PRIVAT



**Bukan anggota IAI** tapi ingin  
akses SAK Online? Daftarkan diri  
Anda menjadi SAK Online *user* dan  
dapatkan *benefitnya*.

Unduh segera Aplikasi SAK Online melalui:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



## IAI *Corporate Partner*

IAI *Corporate Partner* bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM entitas melalui pendidikan profesional berkelanjutan, program sertifikasi IAI dan kegiatan kemitraan strategis lainnya.



### **BENEFIT PROGRAM IAI AFFILIATED CAMPUS**

*Membership*



CBE Center IAI

*Capacity Building*



PR Services

*Share Point IAI*



Beasiswa Ujian  
Sertifikasi IAI  
bagi Dosen dan  
Mahasiswa

INFORMASI LEBIH LANJUT: <http://iaiglobal.or.id/v03/affiliated-campus/>



# CA IS A DIFFERENCE MAKER



**Grha Akuntan Jl. Sindanglaya No.1  
Menteng, Jakarta 10310**  
Telp: (021) 31904232 (Hunting)

WA Official IAI  
**08 111 055 141**